

**KALIMAT BAKU DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**FARADINA WIDIA SARI
NIM 18016051/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri Pagaran Tapah Darussalam
Kabupaten Rokan Hulu, Riau**

Nama : Faradina Widia Sari

NIM : 18016051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

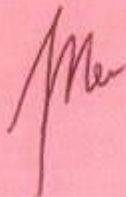
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Faradina Widia Sari

NIM : 18016051

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam
Kabupaten Rokan Hulu, Riau**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

- | | |
|------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Emidar, M.Pd. |
| 2. Anggota | : Dra. Ermawati Arief, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Faradina Widia Sari
NIM 18016051

ABSTRAK

Faradina Widia Sari. 2022. “Kalimat Baku dalam Teks Siswa Kelas X SMA Negeri Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada lima. *Pertama*, mendeskripsikan kalimat bakudari segi kejelasan struktur kalimat teks laporan hasil. *Kedua*, mendeskripsikan kalimat bakudari segi kelogisan makna teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi kehematan kata teks laporan hasil observasi. *Keempat*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi kebakuan kata teks laporan hasil observasi. *Kelima*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi ketepatan ejaan teks laporan hasil observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data dalam penelitian ini berupa tulisan teks laporan hasil observasi karya siswa kelas SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Indikator yang ditinjau di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ada lima indikator, yaitu kejelasan struktur kalimat, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan. Kehadiran dalam penelitian instrumen kunci (*human instrument*). Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan tugas teks laporan hasil observasi kepada siswa/siswi SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini ada lima. *Pertama*, bentuk kalimat baku dari segi kejelasan struktur, yaitu *SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam memiliki 2 buah kantin*. *Kedua*, bentuk kalimat dari segi kelogisan makna, yaitu *Mushola adalah salah satu tempat yang tersedia di sekolah untuk solat*. *Ketiga*, bentuk kalimat dari segi kehematan kata, yaitu *Mading adalah singkatan dari Majalah Dinding*. *Keempat*, bentuk kalimat dari segi kebakuan kata, yaitu *SMAN 1 Pagaran Tapah Darussalam merupakan tempat belajar siswa-siswi*. *Kelima*, bentuk kalimat dari segi ketepatan ejaan, yaitu *Kantin pertama terletak di samping kelas XI IPA, sedangkan yang kedua terletak di samping kelas baru*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ditemukan kalimat baku dan kalimat tidak baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Bentuk kalimat baku dan kalimat tidak baku tersebut diukur berdasarkan lima indikator yang telah ditetapkan, yaitu kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan.

Kata kunci: Kalimat Baku, Teks Laporan Hasil Observasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dra.Emidar, M.Pd, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing, (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., sebagai penguji, (4) Staf Pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) Kepala Sekolah, guru-guru, dan karyawan tata usaha SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau, (5) siswa/siswi kelas X SMA Negeri 1 X Pagaran Tapah Darussalam, dan (6) keluarga, pasangan dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Mei 2022

Faradina Widia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
Hakikat Kalimat Baku.....	11
a. Pengertian Kalimat.....	11
b. Pengertian Kalimat Baku	14
c. Ciri-ciri Kalimat Baku.....	17
1) kejelasan struktur kalimat	18
2) kelogisan makna.....	20
3) kehematan kata.....	21
4) kebakuan kata.....	23
5) ketepatan ejaan.....	23
d. Variasi Kalimat Baku.....	28
e. Contoh Kalimat Baku.....	33
2. Teks Laporan Hasil Observasi	34
a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi	34
b. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	36
3. Indikator Penganalisisan Kalimat Baku	37
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Data dan Sumber Data	43
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Pengabsahan Data	44

F. Teknik Penganalisisan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Temuan Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	61
1. Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau ditinjau dari Kejelasan Struktur	61
2. Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau ditinjau dari Kelogisan Makna.....	69
3. Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau ditinjau dari Kehematan Kata	72
4. Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau ditinjau dari Kebakuan Kata	78
5. Kalimat Baku dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau ditinjau dari Ketepatan Ejaan.....	79
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penganalisisan Kalimat Baku	37
Tabel 2. Daftar Indentitas Siswa	45
Tabel 3. Daftar Sumber Data	45
Tabel 4. Indentifikasi Penggunaan Indikator Kalimat Baku	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tulisan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau	3
---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	41
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Identitas Siswa	91
Lampiran 2. Daftar Sumber Data	92
Lampiran 3. Indentifikasi Penggunaan Indikator Kalimat Baku Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau	109
Lampiran 4. Analisis Kesalahan Kalimat dan Pembahasannya	148
Lampiran 5. Teks Laporan Hasil Observasi Siswa	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Setiap siswa dituntut untuk memahami dan memproduksi teks yang dipelajari. Pembelajaran bahasa memiliki peranan penting karena mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berbahasa siswa. Selain itu, ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah bagi siswa. Siswa harus memperhatikan kaidah kebahasaan agar kalimat yang dibuat mudah dipahami oleh pembaca salah satunya yaitu, kalimat baku. Kalimat baku memiliki peranan penting dalam keterampilan menulis. Sebuah karya tulis dikatakan baik apabila kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca. Sebaliknya apabila sebuah karya tulis susah dipahami oleh pembaca berarti kalimat yang digunakan tidak baku. Oleh karena itu, kalimat baku memiliki kedudukan yang sangat penting menulis.

Keterampilan menulis harus dikuasai siswa karena memiliki tujuan agar siswa mampu mengembangkan ide atau gagasan yang akan dikemukakannya. Ide atau gagasan tersebut dapat berupa fakta, pengamatan, pemikiran, pengalaman, dan penelitian. Menulis merupakan suatu kegiatan memindahkan gagasan atau mengekspresikan isi pikiran kedalam lambang-lambang tulisan yang dapat dibaca dan dipahami serta menyampaikan pesan penulis kepada orang lain. Keterampilan menulis harus dilatih secara berkesinambungan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Selain itu, pemahaman tentang kalimat baku juga perlu

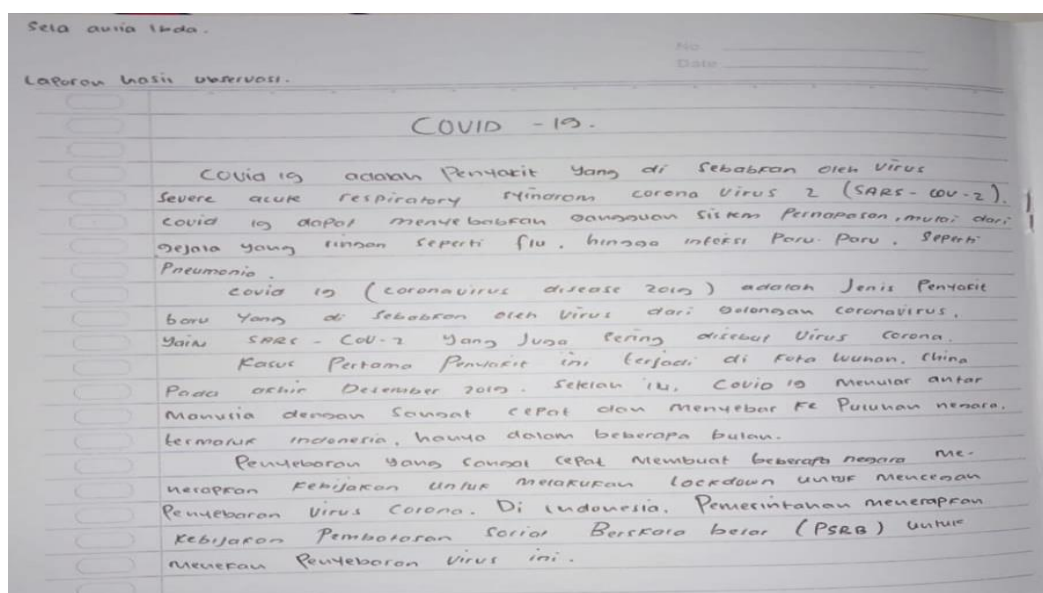
ditingkatkan dalam menulis. Hal ini bertujuan agar tulisan yang ditulis siswa memiliki ide dan makna yang jelas sehingga pembaca mudah memahaminya.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa dalam Kurikulum 2013 adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Selain itu, keterampilan menulis teks laporan abservasi juga terdapat dalam Keterampilan Dasar (KD) 4.2, yaitu menginstruksikan teks laporan abservasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mendeskripsikan suatu objek secara fakta tanpa adanya tambahan pendapat penulis. Teks laporan hasil observasi berfungsi untuk memberikan informasi suatu objek secara menyeluruh yang diamati secara fakta, jelas, dan terperinci kepada pembaca tanpa ditambahkan dengan pendapat penulis.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai beberapa penggunaan kalimat. Utami (2018) mengungkapkan bahwa kesalahan kalimat dalam teks yang ditulis siswa disebabkan oleh karakteristik siswa yang belum memahami kalimat baku berdasarkan unsur kegramatikalannya secara mendalam. Selanjutnya, Rahmadanti (2015) menjelaskan bahwa salah satu penerapan kalimat baku terdapat dalam menulis karya ilmiah sederhana. Karya ilmiah sederhana harus ditulis dengan bahasa yang baik, susunan kalimat yang baku, dan mudah

dipahami. Fauzi (2015) berpendapat bahwa banyak kekurangan yang ditemukan dalam penulisan kalimat, yaitu pada aspek kecermatan. Dalam penulisan teks, aspek kecermatan kurang diperhatikan sehingga kalimat menjadi tidak baku.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau dengan Ibu Hidayani, S.Pd pada tanggal 2 Desember 2021, permasalahan kalimat baku juga ditemukan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Hal ini terjadi karena siswa kurang memahami mengenai kalimat baku. Selain itu, siswa sering juga mengabaikan penulisan kata yang benar, sehingga banyak kata yang disingkat. Selanjutnya, banyak tulisan siswa yang tidak baku karena struktur kalimat yang tidak jelas, penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan menggunakan kata yang berlebihan sehingga kalimat menjadi mubazir. Hal ini terbukti dengan pengamatan peneliti terkait salah satu tulisan siswa mengenai teks laporan hasil observasi. Berikut ini contoh kalimat teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa.



Gambar 1
Hasil Tulisan Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam
Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Lembar tugas siswa di atas merupakan salah satu tulisan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu yang terdaftar tahun 2021/2022. Berdasarkan hasil tulisan siswa mengenai teks laporan hasil observasi pada gambar 1 membuktikan bahwa terdapat 6 kalimat yang tidak efektif yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Kalimat pertama, “Covid 19 adalah Penyakit yang di sebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrom corona virus 2 (SARS-CoV-2)”. Kalimat tersebut tidak baku karena terdapat kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan terdapat pada kata *Penyakit*, kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena bukan kata di awal kalimat. Selain itu, kesalahan pada ejaan dan penyingkatan kata *severe acute respiratory syndrom corona virus*, seharusnya di awal kalimat penyingkatan ditulis dengan huruf kapital seperti Severe Acute Respiratory Syndrom Corona Virus 2 (SARS-CoV-2).

Kalimat kedua, “covid 19, dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari geJala yang ringan seperti Flu, hingga Infeksi paru-paru, seperti Pneumonia”. Kalimat tersebut tidak baku karena terdapat kesalahan ejaan pada kata *covid 19*, kata tersebut seharusnya ditulis huruf kapital karena diawal kalimat. Seharusnya, ditulis dengan kata Covid 19. Selain itu, kesalahan ejaan terdapat pada kata *geJala*, *Flu*, *Infeksi*, *Pneumonia*, kata tersebut seharusnya ditulis huruf kecil karena bukan kata di awal kalimat.

Kalimat ketiga, “covid 19 (corona virus diases 2019) adalah Jenis Penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang Juga sering disebut Virus Corona”. Kalimat tersebut tidak baku karena Kalimat tersebut tidak efektif karena terdapat kesalahan ejaan pada kata *covid 19*, kata covid 19 tersebut merupakan subjek sebuah kalimat yang seharusnya kata di awal kalimat ditulis huruf kapital. Seharusnya ditulis dengan kata *Covid-19*. Selain itu, kesalahan ejaan terdapat pada kata *Jenis* dan *Penyakit*, kata tersebut seharusnya ditulis huruf kecil karena bukan kata di awal kalimat.

Kalimat keempat, “Kasus Pertama Penyakit ini terjadi di kota wuhan, China Pada akhir Desember 2019.” Kalimat tersebut tidak baku karena terdapat kesalahan ejaan pada kata *Pertama*, *Penyakit* dan *Pada*, kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena bukan kata di awal kalimat. Selanjutnya, kesalahan ejaan pada kata kota *wuhan*, karena nama kota adalah salah satu nama geografi maka penulisannya diawali huruf kapital.

Kalimat kelima, “setelah itu, covid 19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebabkan ke Puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan”. Kalimat tersebut tidak baku karena terdapat kesalahan ejaan pada kata *setelah*, kata tersebut seharusnya ditulis huruf kapital karena kata di awal kalimat. Selain itu, kesalahan ejaan pada kata *Puluhan*, kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena bukan kata di awal kalimat.

Kalimat keenam, “Di Indonesia, Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan sosial Berskala besar (PSBB) untuk menekan Penyebaran virus ini”. Kalimat tersebut tidak baku karena terdapat kesalahan ejaan dan diksi yang

tidaktepat. Kesalahan ejaan terdapat pada kata *Pemerintah* dan *Penyebaran*, kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena sesudah tanda (,) dan bukan kata di awal kalimat. Selanjutnya, terdapat kesalahan ejaan terdapat pada kata *Pembatasan sosial Berskala besar*, kata tersebut seharusnya di awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital karena merupakan penyingkatan kata. Selain itu, terdapat kesalahan pada kata *ini*. Kata *ini* tidak bisa dipakai karena diakhir kalimat yang menunjukkan sebuah keterangan. Seharusnya, kata ini diganti dengan kata *viruscorona*.

Setelah dianalisis, teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau, masih banyak ditemukan kesalahan penulisan kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi. Oleh sebab itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penulisan dan kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa untuk menghasilkan kalimat yang baik dan benar. Peneliti memiliki tiga alasan memilih penggunaan kalimat baku. *Pertama*, peneliti ingin mengetahui penggunaan kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. *Kedua*, masih banyak terdapat kalimat yang tidak baku sehingga pembaca tidak dapat menerima gagasan yang disampaikan penulis. *Ketiga*, banyak terdapat indikator kalimat baku yang tidak tepat, seperti (1) kejelasan struktur kalimat, (2) kelogisan makna, (3) kehematan kata, (4) kebakuan kata, dan (5) ketepatan ejaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kalimat baku dalam teks

laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini membahas tentang kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Kalimat baku tersebut dilihat dari segi kejelasan struktur kalimat, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, penelitian ini dirumuskan pada kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Penggunaan kalimat baku tersebut dilihat dari segi kejelasan struktur kalimat, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau dari segi kejelasan struktur kalimat? *Kedua*, bagaimanakah kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau dari segi kelogisan makna? *Ketiga*, bagaimanakah kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu,

Riau dari segi kehematan kata? *Keempat*, bagaimanakah kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau dari segi kebakuan kata? *Kelima*, bagaimanakah kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau dari segi ketepatan ejaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan penelitian. *Pertama*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi kejelasan struktur kalimat. *Kedua*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi kelogisan makna. *Ketiga*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi kehematan kata. *Keempat*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi kebakuan kata. *Kelima*, mendeskripsikan kalimat baku dari segi ketepatan ejaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk penelitian teks laporan hasil observasi.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadinya salah penafsiran pada pembaca dalam memahami tulisan ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian yaitu: (1) kalimat baku dan (2) teks laporan hasil observasi.

1. Kalimat Baku

Kalimat baku merupakan sebuah jenis kalimat yang disusun dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penyusunan kalimat serta harus sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sehingga memberikan informasi yang tepat dari penulis kepada pembaca. Dalam penelitian ini, kalimat baku yang digunakan adalah kalimat yang ditulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau dalam teks laporan hasil observasi. Kalimat bakutersebut dilihat dari segi (1) kejelasan struktur kalimat, (2) kelogisan makna, (3) kehematan kata, (4) kebakuan kata, dan (5) ketepatan ejaan.

2. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang memberikan informasi tentang suatu hal secara nyata, apa adanya, dan bisa dibuktikan secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi diperoleh setelah dilakukan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung. Tujuannya untuk memberikan informasi suatu objek yang diamati secara fakta, jelas dan terperinci kepada pembaca tanpa ditambahkan dengan pendapat penulis. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan tulisan yang mendeskripsikan dan memaparkan inforasi berupa fakta mengenai objek yang diamati secara langsung dengan tujuan agar pembaca mengetahui informasi suatu objek secara fakta tanpa

ditambah dengan pendapat penulis. Dalam penelitian ini, teks laporan hasil observasi yang dimaksud adalah teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau berada dikualifikasi buruk. Hal tersebut dikarenakan dari 187 kalimat yang digunakan dalam penelitian ini, lebih banyak kalimat yang tidak baku dibandingkan dengan kalimat baku. Kalimat baku tersebut disebabkan karena tidak memenuhi indikator kalimat baku dalam penelitian ini.

Faktor kalimat tidak baku tersebut karena banyak ditemukan kesalahan dari lima indikator kalimat baku yang telah ditetapkan. *Pertama*, kejelasan struktur yang terdiri atas kejelasan struktur aktif atau pasif, subjek tidak berbentuk keterangan, predikat tidak hilang, keterangan tidak berbentuk subjek, dan subjek tidak hilang. Dari segi kejelasan struktur, kesalahan paling banyak ditemukan pada kategori kejelasan struktur aktif atau pasif. *Kedua*, kelogisan makna yang terdiri atas logis hubungan S dengan P dan logis hubungan makna rincian (paralel). Dari segi kelogisan makna, kesalahan paling banyak ditemukan pada kategori logis hubungan S dengan P. *Ketiga*, kehematan kata terdiri atas penggunaan satu subjek dari subjek yang sama, penggunaan satu yang bersinonim, dan penggunaan kata yang dibutuhkan. Dari segi kehematan kata, kesalahan paling banyak ditemukan pada kategori penggunaan kata yang dibutuhkan. *Keempat*, kebakuan kata. Dari segi kebakuan kata, kesalahan yang ditemukan cukup banyak. Hal ini disebabkan banyak penggunaan kata asing dan

kata yang tidak sesuai dengan KBBI. *Kelima*, ketepatan ejaan yang terdiri atas penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca titik, penggunaan tanda baca koma, dan penggunaan kata depan. Dari segi ketepatan ejaan, kesalahan paling banyak ditemukan pada kategori penggunaan huruf kapital. Berdasarkan secara keseluruhan, kesalahan paling banyak ditemukan pada indikator ketepatan ejaan.

B. Implikasi

Kajian mengenai kalimat baku dapat diterapkan dalam pembelajaran teks Kurikulum 2013. Setiap teks mempelajari kaidah kebahasaan, salah satunya teks laporan hasil observasi yang dipelajari di kelas X untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Kompetensi Dasar (KD 4.2, yaitu mengontruksi teks laporan hasil observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menilai tugas siswa berupa teks laporan hasil observasi, sehingga mempermudah guru dalam menganalisis kesalahan kaidah kebahasaan teks laporan hasil obsevasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman siswa dalam memperbaiki kalimat yang digunakan sehingga kesalahan struktur kalimat, kelogisan makna, kehematan kata,

kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dapat dikurangi. Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan kalimat baku dan pengetahuan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) peneliti. Mulanya, peneliti masih banyak tidak tahu perihal kalimat baku. Sekarang, peneliti sudah bertambah pengetahuan kalimat baku.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut. Pertama, bagi guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau diharapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan kalimat baku dalam kegiatan menulis. Kedua, bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Riau menjadikan ini motivasi agar lebih giat untuk mempelajari dan mempraktikkan kalimat baku ketika menulis agar gagasan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah. Ketiga, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kalimat baku dalam teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2003). *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Atmazaki. (2006). *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Cipta Budaya.
- Amril, K. J dan Emidar. (2020). *Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8(3), 37-45.
- Ayudia. (2016). *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 4 (1), 73-83.
- Astuti, D. dan Pramesti U. D. (2019). *Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8(3), 67-77.
- Chaer, Abdul. (2007). *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati, R. dan Indrayanti, T. (2015). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victory Inti Cerita.
- Ermanto dan Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- Fatimah. (2018). *Keefektifan Kalimat dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang*. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Gani, Erizal. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi V.
- Harsiati, Titik dkk. (2016). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA/SMK*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia, Buku Ajar*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, G. (1980). *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.